

**MANAJEMEN PENGELOLAAN WISATA DAN ZIARAH
PADA MAKAM SYEKH MAULANA SYAMSUDIN DESA
SUGIHWARAS KECAMATAN PEMALANG KABUPATEN
PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Manajemen Dakwah



Oleh :

WINDA NUGRAHANTI
NIM. 3619016

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**MANAJEMEN PENGELOLAAN WISATA DAN ZIARAH
PADA MAKAM SYEKH MAULANA SYAMSUDIN DESA
SUGIHWARAS KECAMATAN PEMALANG KABUPATEN
PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Manajemen Dakwah



Oleh :

WINDA NUGRAHANTI
NIM. 3619016

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Winda Nugrahanti
NIM : 3619016
Program Studi : Manajemen Dakwah
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“MANAJEMEN PENGELOLAAN WISATA DAN ZIARAH PADA MAKAM SYEKH MAULANA SYAMSUDIN DESA SUGIHWARAS KECAMATAN PEMALANG KABUPATEN PEMALANG”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 20 Agustus 2022



WINDA NUGRAHANTI
NIM. 3619016

NOTA PEMBIMBING

Ahmad Hidayatullah, S.Sos.I., M.Sos
Griya Asa Cendekia, Jl. Wangandowo, Bojong

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Winda Nugrahanti

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
c.q Ketua Jurusan Manajemen Dakwah
di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Winda Nugrahanti

NIM : 3619016

Judul : **MANAJEMEN PENGELOLAAN WISATA DAN ZIARAH
PADA MAKAM SYEKH MAULANA SYAMSUDIN DESA
SUGIHWARAS KECAMATAN PEMALANG KABUPATEN
PEMALANG**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, Februari 2023

Pembimbing,



Ahmad Hidayatullah, S.Sos.I., M.Sos
NIP. 199003102019031013



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **WINDA NUGRAHANTI**
NIM : **3619016**
Judul Skripsi : **MANAJEMEN PENGELOLAAN WISATA ZIARAH
PADA MAKAM SYEKH MAULANA SYAMSUDIN
DESA SUGIHWARAS KECAMATAN PEMALANG
KABUPATEN PEMALANG**

yang telah diujikan pada Hari Senin, 20 Maret 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
dalam Manajemen Dakwah.

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. Muhandis Azzuhri, Lc., M.A
NIP. 197801052003121002

Penguji II

Wirayudha Pramana Bhakti, M.Pd
NIP. 198501132015031003

Pekalongan, 20 Maret 2023

Disahkan Oleh

Dekan



Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PERSEMBAHAN

Dalam proses penyelesaian skripsi ini banyak didapatkan dorongan semangat serta motivasi dari keluarga, sahabat, dan juga orang-orang terdekat sehingga saya mampu menyelesaikan proses penelitian serta penulisan skripsi ini, skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Bapak dan Ibu saya, Bapak Sugiarto dan Ibu Maftuchah atas segala do'a, kasih sayang, ridho, bimbingan, pengorbanan, dan jasa-jasanya untuk keberhasilan dan kesuksesan putrinya.
2. Kakak dan adik saya, Mas Moko, Mba Nely, Mas Wisnu, Mba Nanik, Mba Ratri, Mas Imam, Dek Windi untuk semangat, motivasinya, do'a, dan bantuannya.
3. Pembimbing saya Bapak Ahmad Hidayatullah, M. Sos yang telah memberikan bimbingan secara sabar dan teliti hingga terselesaikannya penulisan skripsi ini.
4. Kepada teman-teman saya yang sudah memberi bantuan, semangat, dan do'a dalam masa perkuliahan hingga selesai.

MOTTO

“Apabila kamu telah selesai dari satu urusan, maka kerjakanlah dengan sungguh-sungguh urusan yang lain.”

(QS. Al-Insyirah: 7)

Manfaatkalanlah lima perkara sebelum lima perkara:

1. Waktu mudamu sebelum waktu tuamu datang.
2. Waktu sehatmu sebelum waktu sakitmu datang.
3. Waktu kayamu sebelum waktu fakirmu datang.
4. Waktu luangmu sebelum waktu sempitmu datang.
5. Waktu hiddupmu sebelum waktu matimu datang

ABSTRAK

Winda Nugrahanti (3629016). 2023. Manajemen Pengelolaan Wisata Ziarah pada Makam syekh Maulana Syamsudin Desa Sugihwaras kecamatan pemalang Kabupaten Pemalang. Program stidi Manajemen Dakwah, Fkultas Uhludin, Adab, dan Dkwah, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Ahmad Hidayatullah, M. Sos.

Kata kunci: Manajemen, Pengelolaan, Wisata Ziarah

Makam Syekh Maulana Syamsudin merupakan salah satu lokasi wisata ziarah di kabupaten pemalang yang banyak diminati oleh masyarakat, hal ini karena lokasi tersebut sangat strategis berada di lokasi kompleks Wisata Pantai Widuri Pemalang. Jika pada umumnya makam yang sudah berkembang menjadi lebih baik mendapa dorongan serta dukungan dari pemerintah daerah maka dalam pengelololaanya Makam Syekh Maulana Syamsudin ini dilaksanakan oleh Yayasan Makam Syekh Maulana Syamsudin yang dipimpin serta dianggotai oleh masyarakat penduduk lokal yang bertempat tinggal di sekitar lokasi makam. Mulai dari pelindung, pembina, pengurus (meliputi ketua, sekertaris, bendahara), dan pengawas semuanya dipilih dari masyarakat sekitar. Urgensi dari penelitian ini adalah bagaimana cara pihak mengelola makam dalam menjalankan manajemen pengelolaan makam untuk terus maju dan berkembang ke arah yang lebih baik walaupun tidak mendapat bantuan dari pemerintah daerah. Dari penjelasan diatas dengan ini penulis memilih menggunakan judul penelitian skripsi “Manajemen Pengelolaam Wisata dan Ziarah pada Makam Syekh Maulana Syamsudin Desa Sugihwaras Kecamatan Pemalang Kabupaten Pemalang”

Penelitian ini berfokus pada bagaimana konsep manajemen pengelolaan Wisata Ziarah Makam Syekh Maulana Syamsudin dan bagaimana implementasinya. Jenis penelitian manajemen pengelolaan Makam Syekh Maulana Syamsudin menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan manajerial yang menggunakan dua jenis data, yaitu jenis data primer dan jenis data sekunder. Dalam pengumpulan datanya menggunakan metode obsevasi, dokumentasi, dan wawancara.

Hasil dari penelitian manajemen pengelolaan Makam Syekh Maulana Syamsudin menyatakan bahwa Objek Wisata Ziarah Makam Syekh Maulana Syamsudin dikeklola oleh yayasan Syekh Maulana Syamsudin tanpa adanya campurtangan dari pemerintah daerah atauoun pihak swasta, pihak pemerintah daerah hanya bertugas sebagai pelindung. Konsep manajemen pengelolaan Makam Syekh Maulana Syamsudin menggunakan konsep fungsi manajemen, yaitu fungsi *planning* atau perencanaan, fungsi *organizing* atau pengorganisasian, fungsi *actuating* atau penggerakan, dan fungsi *controlling* atau pengawasan. Dalam pengomplementasian manajemen pengelolaan Makam Syekh Maulana Syamsudin sesuai dengan teori kumponen wisata dan juga teori fungsi manajemen.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin puji syukur saya ucapkan kepada Allah SWT karena atas rahmat serta karunianya saya dapat menyelesaikan penulisan penelitian *Manajemen Wisata pada Ziarah Makam Syekh Maulana Syamsudin Desa Sugihwaras Kecamatan Pemalang Kanupaten Pemalang* yang disusun sebagai syarat memperoleh gelar sarjana sosial (S. Sos) dalam program pendidikan Manajemen Dakwah (MD) Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah (FUAD) di Universitas Islam Negeri (UIN) KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Dalam kesempatan kali ini saya ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang terlibat dalam penyelesaian penulisan penelitian ini. Dengan ini saya mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Zaenal Mustakim, M. Ag selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. Sam'ani, M. Ag selaku bapak Dekan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. H. Khoirul Basyar, M. S. I selaku Ketua Jurusan Manajemen Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan sekaligus dosen pembimbing akademik saya yang telah menyetujui judul penelitian saya serta arahan-arrahannya selama masa perkuliahan.
4. Bapak Wirayudha Pramana Bhakti, M. Pd selaku Sekertaris Jurusan Manajemen Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah menyetujui judul penelitian saya.

5. Bapak Ahmad Hidayatullah, M. Sos selaku dosen Pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan tenaganya untuk membimbing dan mengarahkan saya dalam penuisan skripsi ini.
6. Bapak dan ibu dosen Fakultas Ushuludin, Adab, dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan atas semua ilmu pengetahuan yang sudah dibagikan.
7. Seluruh bapak dan ibu karyawan dan karyawan Fakultas Ushuludin, Adab, dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
8. Seluruh pejabat serta pegawai UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
9. Pihak pengelola Yayasan Makam Syekh Maulana Syamsudin Pematang yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian, terimakasih telah meluangkan waktu dan tenaganya untuk bersedia diwawancarai, dan terimakasih atas data-data yang diperoleh selama penelitian berlangsung.
10. Alm. Bapak Sugiarto, Ibu Maftuchah, dan keluarga yang telah memberikan dorongan moral serta spiritual sehingga saya dapat menyelesaikan pendidikan di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
11. Teman-temanku mahasiswa serta mahasiswi UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
12. Teman-temanku mahasiswa serta mahasiswi Manajemen Dakwah (MD) angkatan 2019 UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

13. Dan pihak-pihak yang telah membantu terselesaikannya penulisan skripsi ini.

Tanpa mereka semua saya tidak dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, terimakasih saya sampaikan kepada semua pihak yang sudah membantu saya dalam penyelesaian skripsi ini, saya tidak dapat memberikan apapun selain do'a semoga Allah Swt. Dapat membalas kebaikan semuanya. Aamiin ...

Saya sudah mengusahakan yang terbaik dalam penulisan skripsi ini, namun saya selaku penulis menyadari atas ketidak sempurnaan dan masih terdapat banyak kekurangan dalam penulisan skripsi, sehingga saya memerlukan kritik dan saran yang membangun agar dapat menjadi pembelajaran di kemudian hari. Atas kekurangan serta keterbatasan dalam skripsi ini, saya memiliki harapan agar nantinya skripsi ini dapat bermanfaat pembaca pada umumnya dan bagi saya secara khusus.

Pemalang, *20 Maret* 2023

Penulis



Winda Nugrahanti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN	iv
PERSEMBAHAN.....	v
MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian	5
E. Penelitian Relevan.....	6
F. Kerangka Berpikir.....	11
G. Metode Penelitian	12
H. Sistematika Penulisan Skripsi	13
BAB II KOMPONEN WISATA dan KONSEP MANAJEMEN.....	31
A. Teori Komponen Wisata	31
B. Teori Manajemen Pengelolaan.....	37
BAB III MANEJEMEN PENGELOLAAN WISATA DAN ZIARAH PADA MAKAM SYEKH MAULANA SYAMSUDIN DESA SUGIHWARAS KECAMATN PEMALANG KABUPATEN PEMALANG	45
A. Gambaran Umum Makam Syekh Maulana Syamsuddin Kabupaten Pemalang.....	45
B. Manajemen Pengelolaan Wisata Ziarah Makam Syekh Maulana SyamsudinKabupaten Pemalang	53
C. Implementasi Manajemen WIsata Ziarah	55
BAB IV ANALISIS TEORI KOMPONEN WISATA DAN FUNGSI MANAJEMEN DALAM PENGELOLAAN MAKAM SYEKH MAULANA SYAMSUDIN DESA SUGIHWARAS KABUPATEN PEMALANG.....	78
A. Konsep Manajemen WIsata ziarah	78
B. Implementasi manajemen wisata ziarah	79
BAB V PENUTUP.....	91
A. Kesimpulan	91
B. Saran.....	92
DAFTAR PUSTAKA	94
LAMPIRAN-LAMPIRAN	99

DAFTAR TABEL

Tabel 1: Kerangka Berpikir	12
---	-----------

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Pengurus Yayasan Makam Syekh Maulana Syamsudin.....71

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Daftar riwayat hidup peneliti

Lampiran 2: Surat pengantar atau surat izin penelitian

Lampiran 3: Panduan wawancara atau observasi

Lampiran 4 :Data penelitian seperti data mentah, hasil dari kegiatan observasi, serta tabel kategori.

Lampiran 5: Dokumentasi yang relevan.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Banyak dari masyarakat kita menganggap bahwa kegiatan wisata ziarah sebagai salah satu jenis kegiatan wisata yang ada kaitannya dengan nilai agama, adat istiadat, sejarah, dan kepercayaan masyarakat. Kegiatan wisata ziarah ini biasa dilakukan oleh masyarakat dalam bentuk perorangan ataupun kelompok yang memiliki tujuan tertentu dengan melakukan kunjungan ke berbagai tempat, seperti tempat-tempat yang dianggap suci, tempat yang dikeramatkan, makam-makam dari para pemimpin atau tokoh agama.¹ Biasanya seseorang ataupun kelompok orang memilih melakukan kegiatan wisata ziarah dengan tujuan untuk memberikan do'a kepada jenazah yang ada di dalam kubur, untuk berdo'a, ada beberapa orang berkeyakinan bahwa berdo'a pada tempat yang dianggap suci tersebut dapat mempercepat dikabulkannya do'a mereka yang mereka panjatkan.

Kegiatan wisata ziarah menjadi salah satu kegiatan yang tidak terikat, dengan kata lain kegiatan ini dapat dilakukan kapan saja. Namun ada beberapa tempat berwisata ziarah tersebut biasanya akan lebih ramai dan padat pengunjung jika dilaksanakan pada moment tertentu, seperti perayaan hari besar sebuah agama, peringatan lahirnya dari tokoh besar, ataupun peringatan kegiatan lainnya yang pada awalnya merupakan motivasi nilai

¹ I Gusti Bagus Rai Utama dan I Wayan Ruspendi Junaedi, *Membangun Wisata Dari Desa: Desa Wisata Blimbingsari Jembrana Bali Usaha Transformasi Ekonomi*, (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2018), hlm. 95.

yaitu Islam, Hindu, Katolik, Kristen, Budha, ataupun agama yang lain, sudah mengalami perkembangan menjadi sebuah hal yang baru bukan hanya nilai religi (ibadah) saja tetapi bertambah dengan adanya unsur lain yaitu *pleasure* atau kesenangan.²

Terdapat beberapa tempat yang biasanya dijadikan masyarakat sebagai lokasi yang cocok untuk kegiatan berwisata ziarah dari beberapa agama yang ada di dunia, seperti kegiatan wisata ziarah yang berlokasi di Roma dengan mengunjungi Istana Vatikan oleh orang-orang Katolik, melakukan kegiatan wisata ziarah ke Makkah dan Madinah yang biasanya dilakukan oleh orang beragama Islam, dan orang-orang dengan agama Budha biasanya melakukan kegiatan wisata ziarah dengan mengunjungi tempat yang dianggap suci di Nepal, India, Tibet, dan lain-lain.³

Indonesia juga memiliki banyak tempat yang dianggap suci atau dikeramatkan oleh masyarakat setempat dan juga wisatawan yang berkunjung, tempat-tempat tersebut juga banyak dikunjungi umat beragama, seperti Pura Basakih yang berlokasi di Bali, Candi Borobudur dan Candi Prambanan berlokasi di Yogyakarta, makam dari walisongo dan wali lain, Sandangsono yang berlokasi di Jawa Tengah.⁴ Pantai Utara Jawa atau yang bisa disebut oleh masyarakat dengan nama pantura menjadi salah satu jalur penyebaran dari agama Islam di Pulau Jawa yang diawali dengan jalur pelabuhan di

² Alex Haris Fauzi, *Pantai Syariah Pulau Santen: Karakteristik Wisatawan dan Faktor Pengaruhnya*, (Banyuwangi: LPPM Institut Agama Islam Ibrahimy Genteng Banyuwangi, 2017), hlm. 3.

³ Aksin Wijaya dkk, *Berislam Di Jallur Tengah*, (Yogyakarta: IRCSOD, 2020), hlm. 394.

⁴ Aksin Wijaya dkk, *Berislam di Jalur Tengah*, (Yogyakarta: IRCiSoD, 2020), hlm. 394.

sepanjang Pantai Utara Jawa dan kehadiran para pedagang serta ulama dari luar pulau Jawa.⁵

Kabupaten Pemalang, Provinsi Jawa Tengah dan merupakan salah satu pintu masuk kedatangan para ulama besar dari negeri Arab, maka bukan hal asing lagi jika banyak tokoh penyebaran agama Islam yang namanya banyak dikenal oleh masyarakat Jawa. Desa Sugihwaras menjadi salah satu desa yang berlokasi di Kecamatan Pemalang Kabupaten Pemalang merupakan salah satu bukti lokasi bersejarah dari kedatangan para ulama besar dalam menyebarkan agama Islam di Jawa Tengah yaitu dengan adanya sebuah makam yang dianggap suci dan dikramatkan oleh para penduduk lokal masyarakat setempat serta para peziarah, makam tersebut juga dianggap menyimpan banyak keberkahan serta karomahah seperti yang dimiliki makam para wali yang lain.⁶

Dikabarkan makam ini menjadi tempat peristirahatan terakhir dari tokoh penyebar agama Islam bernama Syekh Maulana Syamsudin, masyarakat biasa menyebut makam ini dengan singkatan nama yaitu Makam SMS. Makam dari Syekh Maulana Syamsudin merupakan satu dari sekian banyak objek wisata ziarah yang ada di Kabupaten Pemalang dan banyak dikunjungi oleh para peziarah dari dalam ataupun dari luar pulau Jawa. Makam Syekh Maulana Syamsudin ini berlokasi di kompleks wisata Pantai

⁵Anton Zaelani, *Naskah Asaling Sembahyang: Ajaran Islam dalam Bingkai Budaya Jawa*, (Serang: Penerbit A-Empat, 2015), hlm. 21.

⁶ Wawancara bersama UStad Tamrin Selaku Juru Kunci, (Rabu, 21 Desember 2022, pukul 16.00 WIB)

Widuri, keadaan tersebut menjadi daya tarik wisata yang unik dalam Makam Syekh Maulana Syamsudin, keunikan lain dari makam Syekh Maulana Syamsudin adalah adanya sumur yang tawar walaupun lokasinya dekat dengan pantai.⁷

Jika pada umumnya makam yang sudah berkembang menjadi lebih baik mendapa dorongan serta dukungan dari pemerintah daerah maka dalam pengelololaanya Makam Syekh Maulana Syamsudin ini dilaksanakan oleh Yayasan Makam Syekh Maulana Syamsudin yang dipimpin serta dianggotai oleh masyarakat penduduk lokal yang bertempat tinggal di sekitar lokasi makam. Mulai dari pelindung, pembina, pengurus (meliputi ketua, sekertaris, bendahara), dan pengawas semuanya dipilih dari masyarakat sekitar. Urgensi dari penelitian ini adalah bagaimana cara pihak mengelola makam dalam menjalankan manajemen pengelolaan makam untuk terus maju dan berkembang ke arah yang lebih baik walaupun tidak mendapat bantuan dari pemerintah daerah.⁸ Dari penjelasan diatas dengan ini penulis memilih menggunakan judul penelitian skripsi “Manajemen Pengelolaam Wisata dan Ziarah pada Makam Syekh Maulana Syamsudin Desa Sugihwaras Kecamatan Pernalang Kabupaten Pernalang”

⁷ Obsevasi, 21 Desember 2022, pikul 16.00 WIB

⁸ Wawancara bersama Ustat Tamrin Selaku juru kunci, (Rabu, 21 Desember 2011, pukul 16.00 WIB)

B. Rumusan Masalah

Dari pemaparan latar belakang masalah yang sudah dijelaskan dibagian atas, langkah selanjutnya yaitu menentukan rumusan masalah agar lebih jelas tujuan dilaksanakan penelitian ini, berikut rumusan masalahnya:

1. Bagaimana konsep manajemen pengelolaan wisata dan ziarah Makan Syekh Maulana Syamsudin?
2. Bagaimana implementasi manajemen pengelolaan wisata ziarah Makam Syekh Maulana Syamsudin?

C. Tujuan Penelitian

Setiap pelaksanaan penelitian dapat dipastikan memiliki tujuan penelitian, seperti yang sudah dijelaskan pada bagian rumusan masalah pada bagian atas maka diperoleh tujuan dari dilaksanakannya penelitian adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan seperti pengelolaan manajemen wisata dan ziarah Makan Syekh Maulana Syamsudin
2. Memberikan gambaran seperti apa implementasi manajemen pengelolaan wisata Ziarah Makam Syekh Maulana Syamsudin

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Penelitian ini dapat bermanfaat sebagai bahan informasi ataupun sebagai bahan rujukan pada penelitian berikutnya terkait Pengelolaan Manajemen Wisata Dan Ziarah Pada Makam Syekh Maulana

Syamsudin Desa Sugihwaras Kecamatan Pemalang Kabupaten Pemalang.

- b. Memperluas pengetahuan ilmu manajemen dakwah terutama dibidang Pengelolaan Manajemen Wisata Ziarah Makam Syekh Maulanam Syamsudin Desa Sugihwaras Kecamatan Pemalang Kabupaten Pemalang.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi mahasiswa, diharapkan hasil dari penelitian ini dapat menambah sedikit informasi dibidang pengelolaan manajemen wisata dan ziarah.
- b. Hasil dari dilaksanakannya penelitian ini dapat menambah sumbangan pemikiran dalam pengelolaan manajemen wisata religi makam syakh maulana syamsudin desa sugihwaras kecamatan pemalang kabupaten pemalang, khususnya bagi para pelajar manajemen dakwah, dan masyarakat secara umum.

E. Penelitian Relevan

Pada bagian ini penulis akan memberikan sedikit gambaran dari penelitian terdahulu dalam bentuk skripsi ataupun jurnal yang memiliki keterkaitan dengan judul “Manajemen Pengelolaam Wisata dan Ziarah pada Makam Syekh Maulana Syamsudin Desa Sugihwaras Kecamatan Pemalang Kabupaten Pemalang” dan dapat dijadikan sebagai sarana perbandingan adalah sebagai berikut:

Pertama, skripsi dengan judul “*Pengelolaan Objek Wisata Makam Religi Tuan Guru Syekh Abdurrahman Siddiq Desa Teluk dalam Kecamatan*

Kuindra Kabupaten Indragiri Hilir pada masa Pandemi Covid-19” ditulis oleh Ahmad Sandi yang merupakan salah satu mahasiswa di Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Riau yang mengambil Program studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi ditahun 2021. Dalam penelitian ini Ahmad Sandi membahas mengenai bagaimana manajemen pengelolaan Makam Tuan Guru Syekh Abdurrahman Siddiq dan seperti apa implementasi manajemen pengelolaan Makam Tuan Guru Syekh Abdurrahman pada masa Pandemi Covid-19. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa pada saat pandemi Covid-19 pihak waris Makam Syekh Abdurrahman Siddiq melakukan sendiri manajemen pengelolaan Makam Syekh Abdurrahman Siddiq dengan *Planning* atau perencanaan, *Organizing* atau organisasi, *Actuating* atau pelaksanaan, *Controlling* atau pengawasan.⁹

Kedua, ada skripsi yang berjudul “*Manajemen Pelayanan Wisata Religi makam Sunan Gunung Jati Di Desa Astana Kecamatan Gunung Jati Kabupaten Cirebon*” yang ditulis oleh salah satu mahasiswa dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto bernama Rajabagus Salimuddin pada tahun 2020 dengan Program Studi Manajemen Dakwah dari Fakultas Dakwah Dan Komunikasi. Makam Sunan Gunung Jati adalah makam yang berlokasi di Cirebon, terdapat tiga aspek pelayanan dari proses manajemen Makam Sunan Gunung Jati lebih difokuskan pada aspek pelayanan jasa yang

⁹ Ahmad Sandi, Skripsi: "*Pengelolaan Objek Wisata Religi Makam Tuan Guru Syekh Abdurrahman Siddiq Desa Teluk Dalam Kecamatan Kuindra Kabupaten Indragiri Hilir Pada Masa Pandemi Covid-19*", (Riau: UIN Sultan Syarif Kasim, 2021) hlm.. 65.

meliputi menyapa para peziarah yang datang bekunjung, melakukan proses pengarahan, melakukan proses pembimbingan.¹⁰

Ketiga, skripsi dengan judul “*Manajemen Daya Tarik Wisata Religi Dalam Meningkatkan Wisatawan Di Makam Syekh Jumadil Kubro Semarang*”, penelitian skripsi ini dilakukan oleh Muhammad Ahsanul Waro yang menenempuh pendidikan Manajemen Dakwah di sebuah Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang Fakultas Dakwah dan komunikasi di tahun 2018, sebagai salah satu syarat tugas akhir pendidikan strata pertama dalam memperoleh gelar sarjana sosial (S. Sos). Manajemen Daya Tarik Wisata Religi Makam Syekh Jumadil Kubro menyatakan bahwa dalam pelaksanaan manajemen pelayanan yang dilakukan oleh pihak pengelola Dengan menerapkan fungsi-fungsi manajemen dan dilaksanakan dilaksanakan dengan baik oleh pengelola makam, situs wisata Religi Makam Syekh Jumadil Kubro ini dikelola serta diurus secara mandiri oleh pihak Yayasan Makam Syekh Jumadil Kubro itu sendiri yang dalam pelaksanaan manajemen pelayanannya dikontrol serta diawasi oleh dinas pariwisata kota Semarang.¹¹

keempat, jurnal penelitian yang berjudul “*Dampak Keberadaan Pariwisata Religi terhadap Perkembangan Ekonomi Masyarakat Cirebon*”

¹⁰ Rajabagus Salimuddin, *Manajemen Pelayanan Wisata Religi makam Sunan Gunung Jati Di Desa Astana Kecamatan Gunung Jati Kabupaten Cirebon*, (Cirebon: IAIN Purwokerto, 2020).

¹¹ Muhammad Ahsanul Waro, skripsi: “*Manajemen Daya Tarik Wisata Religi Dalam Meningkatkan Wisatawan Di Makam Syekh Jumadil Kubro Semarang*”, (Semarang: UIN Wali Songo, 2018), hlm. 119-120.

ditulis oleh leh Ridwan Widagdo bersama dengan rekannya yang bernama Sri Rokhlinasari dari jurnal *Al-Amwal* volume 9 no pada tahun 2017. Dalam penelitian terkait dampak wisata religi terhadap perekonomian masyarakat diperoleh hasil yang menyatakan bahwa dengan adanya wisata religi dengan pengaruh cukup besar dalam hal perekonomian yang befokus pada peningkatan serta pengembangan sektor usaha yang dapat meningkatkan taraf perekonomian masyarakat dan pendapatan masyarakat setempat, dampak positif lain yang diperoleh dibidang peningkatan perekonomian dari adanya pengembangan wisata religi ini adalah terbentuknya lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat luas lebih khususnya bagi masyarakat lokal kota atau Kabupaten Cirebon.¹²

Kelima, jurnal inovasi penelitian volume 2 no 1 dengan judul “*Magnet Wisata Religi Sebagai Perkembangan Ekonomi Masyarakat Di Kurai Taji Kabupaten Padang Pariaman*”, ditulis oleh Yulie Suryani dan Vina Kumala mahasiswi dari Fakultas Pariwisata Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat tahun 2021. Tujuan dilaksanakannya penelitian magnet perkembangan ekonomi melalui wisata religi yang dilakukan oleh mahasiswi-mahasiswi tersebut adalah agar untuk dapat memberikan sedikit banyak gambaran mengenai dampak yang diperoleh di bidang perekonomian dari adanya pengembangan wisata religi Desa Kurai Kabupaten Padang Pariaman kepada masyarakat setempat, fokuskan dari penelitian magnet perkembangan ekonomi melalui wisata religi adalah bagaimana proses awal perencanaan

¹² Ridwan Widagdo, Sri Rokhlinasari, ”*Dampak Keberadaan Pariwisata Religi terhadap Perkembangan Ekonomi Masyarakat Cirebon*”, Jurnal *Al-Amwal*, Volume 9, No. 1 2017, hlm. 59.

dari pembentukan objek wisata religi, peningkatan serta pengembangan apa saja yang sudah dicapai oleh pihak pengelola objek wisata religi, dan dampak positif serta negatif yang ditimbulkan akibat dari adanya pengembangan wisata religi tersebut.¹³

Keenam, ada jurnal antropologi Aceh volume 4 no 1 yang berjudul “*Wisata Ziarah Sebagai Identitas Sosial: Studi Antropologi Budaya Di Makam Sultan Malikussaleh Kecamatan Samudera, Kabupaten Aceh Utara*” ditulis oleh Muliad, Teuku Kemal Fasya, dan Iromi Ilham dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Malikussalen Muliad. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa motif dari peziarah melaakukan kunjungan wisata ziarah menuju ke Makam Sultan Malikussaleh, salah satu motif dilakukannya wisata ziarah adalah terdapatnya sebuah tradisi keagamaan untuk datang dan mengunjungi orang yang sudah wafat dengan membacakan do’a, motif lain dari dilakukannya wisata ziarah adalah sebagai bentuk wasilah (biasa diartikan sebaga ijalan, sarana ataupun perantara) dalam berdoa, dan yang berikutnya adalah dengan mengharap keberkahan dari orang-orang yang beriman.¹⁴

Perbedaan yang ada pada ke enam penelitian diatas dengan penelitian ini Manajemen Pengelolaan Wisata Ziarah Pada Makam Syekh Maulanan

¹³ Yulie Suryani & Vina Kumala, “*Magnet Wisata Religi Sebagai Perkembangan Ekonomi Masyarakat Di Kurai Taji Kabupaten Padang Pariaman*”, Jurnal Inovasi Penelitian Vol.2 No.1, 2021, hlm. 101.

¹⁴ Muliad, Teuku Kemal Fasya, dan Iromi Ilham, “*Wisata Ziarah Sebagai Identitas Sosial: Studi Antropologi Budaya Di Makam Sultan Malikussaleh Kecamatan Samudera, Kabupaten Aceh Utara*”, jurnal antropologi Aceh volume 4 no 1, hlm. 95.

Syamsudin Pemalang terletak pada objek penelitian dan juga fokus penelitiannya, pada penelitian ini lebih mengarah kepada bagaimana serta seperti apa manajemen pengelolaan wisata ziarah pada Makam Syekh Maulana Syamsudin desa Sugihwaras Kecamatan pemalang Kabupaten Pemalang. Dalam penelitian ini fokus penelitiannya adalah bagaimana konsep dan seperti apa implementasi manajemen wisata dan ziarah pada makam Syekh Maulana Syamsudin dengan menerapkan konsep teori wisata (*Attraction* atau daya tarik wisata, *Accesssibility* atau aksesibilitas, *Amenity* atau fasilitas penunjang, *Anciliary* atau organisasi dan kelembagaan pendukung) dan konsep fungsi manajemen (*Planning* atau perencanaan, *Organizing* atau organisasi, *Actuating* atau pelaksanaan, *Controlling* atau pengawasan).

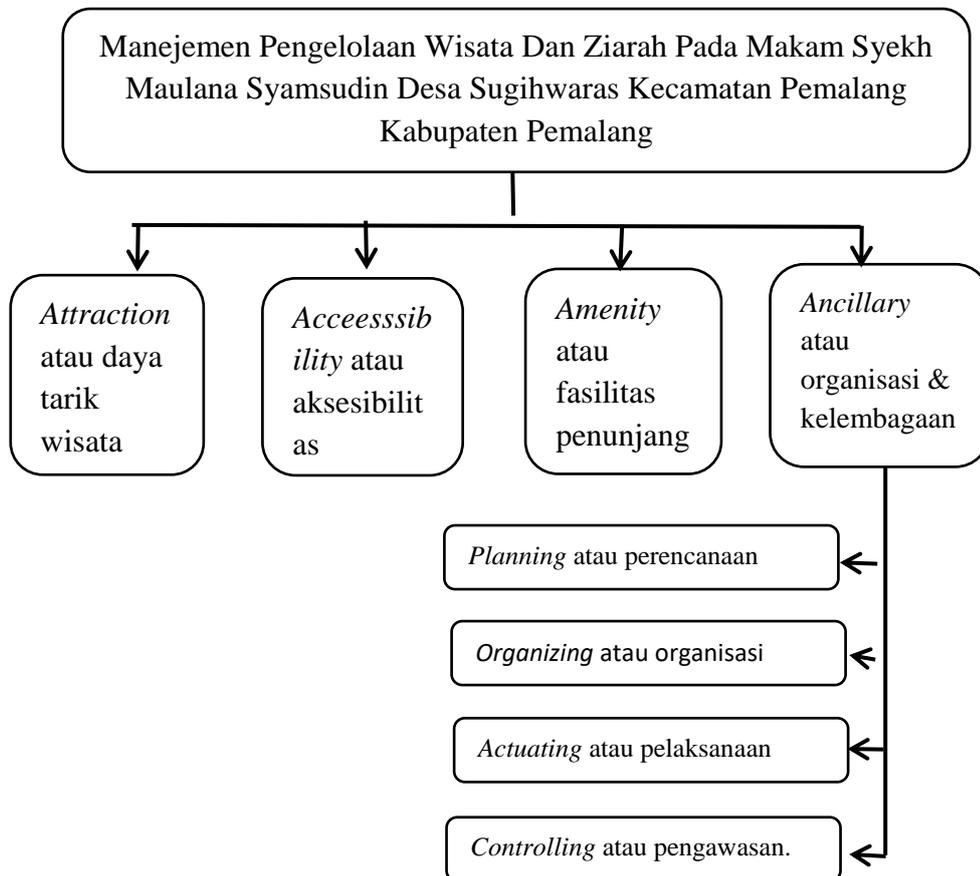
Dalam skripsi ini penulis akan memberikan penjelasan terkait sejauh mana manajemen pengelolaan wisata ziarah yang sudah dilaksanakan oleh pihak pengelola Yayasan Makam Syekh Maulana Syamsudin Desa Sugihwaras Kabupaten Pemalang jika dilihat menggunakan teori komponen wisata dan teori fungsi manajemen, apakah manajemen pengelolaan wisata ziarah Makam Syekh Maulana Syamsudin sudah berjalan dengan baik sehingga tujuan dari adanya pengelolaan wisata ziarah dapat tercapai ataukah masih terdapat banyak penyimpangan-penyimpangan dalam proses manajemen pengelolaan wisata dan ziarah pada makam Syekh Maulana Syamsudin Desa Sugihwaras Kecamatan Pemalang Kabupaten Pemalang.

F. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir dapat berfungsi sebagai gambaran singkat mengenai sebuah pokok persoalan yang menjadi permasalahan penelitian, kerangka berpikir adalah sebuah narasi yang digambarkan oleh penulis dan dijadikan sebagai materi bahasan dalam pembuatan rumusan hipotesisi penelitian. Kerangka berpikir penelitian dapat diperoleh dari hasil pemikiran peneliti berdasarkan fakta, observasi, serta kajian pustaka penelitian. Didalam kerangka berpikir berisi penjelasan mengenai hubungan serta keterkaitan antara berbagai variable penelitian, kerangka berpikir ini dapat disajikan dalam bentuk paragraf-paragraf deskriptif ataupun dalam bentuk diagram.¹⁵

Dari penelitian manajemen pengelolaan wisata ziarah pada Makam Syekh Maulana Syamsudin di Desa Sugih Waras Kecamatan Pemalang Kabupaten Pemalang, berikut ini merupakan kerangka berpikir yang digambarkan dalam bentuk tabel seperti di bawah ini:

¹⁵ Tarjo, *Metode Penellitian Administrasi*, (Banda Aceh: Syiah Kuala University Press, 2021), hlm. 20.

Tabel 1: Kerangka berfikir

G. Metode Penelitian

Di dalam melakukan penelitian dengan judul “Pengelolaan Manajemen Wisata dan Ziarah Pada Makam Syekh Maulana Syamsudin Desa Sugihwaras Kecamatan Pemalang Kabupaten Pemalang” dibutuhkan metodologi penelitian atau bisa juga disebut dengan metode ilmiah, metode penelitian ialah cara atau proses yang dilakukan oleh peneliti selama pelaksanaan penelitian berlangsung dengan tujuan agar diperoleh data berdasarkan

yang sesuai dan dapat menjawab permasalahan penelitian. Langkah-langkah dalam metode penelitian meliputi:

1. Jenis penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, yaitu jenis penelitian dengan sifat deskriptif yang lebih menekankan pada analisis data berupa kata-kata yang disusun menjadi sebuah kalimat dan bukan berupa angka-angka, proses penelitian dalam jenis penelitian kualitatif lebih ditonjolkan serta landasan teori yang dapat digunakan sebagai pemandu dalam proses penelitian diharapkan mampu memperoleh data yang sesuai dengan kenyataan yang terjadi di lapangan.¹⁶ Jenis penelitian kualitatif ini merupakan bentuk jenis penelitian yang hasil datanya berupa data deskripsi dengan bentuk susunan kata menjadi sebuah kalimat dan kumpulan kalimat tersebut menjadi sebuah paragraf tertulis, data deskriptif tersebut dapat berupa hasil wawancara dari narasumber serta hasil dari pengamatan dan observasi atas perilaku warga setempat, pengurus makam, serta para peziarah yang ditunggangkan dalam bentuk paragraf.¹⁷

Pendekatan manajerial menjadi pilihan pendekatan yang digunakan dalam penelitian manajemen pengelolaan Makam Syekh Maulana Syamsidin, manajerial dapat diartikan sebagai proses dalam melakukan

¹⁶ Muhammad Ramdhan, metode penelitian, (Surabaya: cipta media nusantara, 2021), hlm. 1-6.

¹⁷ Lexy J Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 3.

pengolaan dengan baik. Menejerial dalam lingkup yang lebih luas berarti bagaimana sebuah proses dapat berjalan sesuai dengan tujuan, proses pengambilan keputusan, dan bagaimana proses dilaksanakannya keputusan yang sudah ditetapkan. Pendekatan manajerial ini juga dapat berarti sebagai proses pencarian solusi serta pemilihan alternatif terbaik dalam mencapai tujuan dalam perencanaan.¹⁸

2. Tempat dan waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan di kompleks wisata pantai widuri kabupaten pemalang, yaitu lokasi wisata dan ziarah Makam Syekh Maulana Syamsudin. Makam Syekh Maulana Syamsudin di jalan Yos Sudarso, Pencolotan, Desa Sugihwaras Kecamatan Pemalang, Kabupaten Pemalang, Jawa Tengah.

3. Sumber Data

Sumber data dalam sebuah penelitian dapat berupa subjek dimana peneliti dapat memperoleh data-data yang diperlukan dalam proses penulisan,¹⁹ sumber data dalam penelitian manajemen pengelolaan Makam Syekh Maulana Syamsudin terbagi menjadi dua sumber data yaitu sumber data primer atau sumber data utama dalam penelitian dan sumber data sekunder atau sumber data penunjang dalam penelitian. Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh peneliti secara langsung dari sumber pertama objek kajian penelitian, sumber data

¹⁸ Usep sudrajat, suwaji, *Ekonomi Manajerial*, (Yogyakarta: Budi Utomo, 2012), hlm. 3.

¹⁹ Maliatul Maghfiroh, *Tradisi Mamaca Di Kabupaten Sampang (Perspektif Sosio Religius)*, (Redaksi Duta Media, 2021), hlm. 10.

primer dalam penelitian Manajemen pengelolaan Wisata Ziarah Makam Syekh Maulana Syamsudin Desa Sugihwaras Kecamatan Pernalang Kabupaten Pernalang diperoleh melalui sumber data lisan dan data dokumen. Sumber lisan didapatkan melalui proses wawancara berupa tanya jawab ataupun observasi secara langsung dengan pengurus serta pengelola makam Syekh Maulana Syamsudin, sedangkan sumber dokumen diperoleh dari surat-surat atau catatan yang dimiliki oleh pihak pengelola Makam Syekh Maulana Syamsudin dan dari hasil dokumentasi pada saat poses penelitian sedang berlangsung.

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh peneliti dari sumber kedua dan bukan diperoleh secara langsung atau sumber pertama, sumber data sekunder dapat dikatakan sebagai data yang masih memiliki hubungan dengan data primer atau data pertama sehingga fungsi dari data sekunder ini adalah agar dapat mempermudah penulis dalam memahami serta menganalisis data primer. Sumber data sekunder dalam penelitian Manajemen Pengelolaan Wisata Ziarah pada Makam Syekh Maulana Syamsudin biasanya dapat berupa buku-buku, jurnal, skripsi, tesis, serta data lain yang bisa menjadi sumber rujukan dalam penelitian Pengelolaan Manejemen Wisata Dan Ziarah Pada Makam Syekh Maulana Syamsudin Desa Sugihwaras Kecamatan Pernalang Kabupaten Pernalang.²⁰

²⁰ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunokasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Fajar Interpratama Mandiri, Cetakan Ke 9 2017), hlm. 123.

4. Teknik pengumpulan data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan melakukan wawancara langsung kepada pengurus serta pengelola makam syekh Maulana Syamsudin, dokumentasi juga dilakukan dengan mengunjungi langsung Makam Syekh Maulana Syamsudin, dokumentasi ini berupa foto, buku, atau catatan yang diperoleh dari pihak pengelola makam ataupun dari sumber lain. Peneliti melakukan observasi dengan mengunjungi langsung lokasi makam Syekh Maulana Syamsudin. Agus Sugiarto dalam buku *Stalking Ala Milenial Di Era Digital* memberikan pendapatnya mengenai teknik pengumpulan data, beliau menyatakan bahwa teknik pengumpulan data dapat dikatakan sebagai sebuah usaha yang dilakukan peneliti dalam mengumpulkan informasi secara keseluruhan melalui beberapa sumber dengan melakukan proses seperti observasi, wawancara dan dokumentasi.²¹ Observasi dapat dikatakan sebagai suatu proses pengamatan atau pencatatan yang dilakukan peneliti secara sistematis terhadap objek penelitian beserta gejala-gejala yang ditelitinya.

Wawancara adalah proses tanya jawab yang biasanya dilakukan oleh dua pihak ataupun lebih dengan kepentingan yang sama dengan tujuan agar memperoleh informasi yang dapat menjawab rumusan masalah penelitian, peneliti sebagai pihak yang memberikan pertanyaan dan pengelola makam sebagai pihak narasumber atau pihak yang

²¹ Agus Sugiarto, *Stalking Ala Milenial Di Era Digital*, (Guepedia, 2021). hlm. 70.

memberikan respon dan jawaban dari pertanyaan yang sudah diajukan oleh peneliti.²² Dokumentasi merupakan proses pengumpulan data dari sumber yang dapat dipercaya berupa arsip ataupun dokumen peristiwa pada masa lalu yang masih disimpan dan dimiliki oleh pihak yang berkaitan²³, dokumentasi dalam penelitian dapat berupa bukti lisan, bukti catatan atau tulisan, bukti berupa foto atau gambar, ataupun bukti benda-benda yang lain.²⁴

5. Teknik Analisis data

Pada penelitian manajemen pengelolaan wisata ziarah Makan Syekh Maulana Syamsudin Desa Sugihwaras Kecamatan Pemalang Kabupaten Pemalang menggunakan analisis data manajerial dengan menggunakan teori komponen wisata yang dikemukakan oleh Noel scoot, chris cooper, dan rodolf baggio (*Attraction* atau daya tarik dari wisata ziarah, *Acceessibility* atau aksesibilitas, *Amenity* atau fasilitas penunjang pariwisata, *Ancillary* atau pelayanan tambahan) dan juga konsep fungsi manajemen yang dikemukakan oleh tokoh bernama George R. Terry (*Planning* atau perencanaan, *Organizing* atau pengorganisasian, *Actuating* atau pelaksanaan, *Controlling* atau pengawasan).

²² Abdul Hris Suryo Negoro, *Prosiding Deseminasi Hadil Penelitian Dosen 2022 "Pariwisata Dalam Multi Perspektif*, (Jember: Upt Penerbit & Percetakan Universitas Jember, 2022), hlm. 77.

²³ Agus Sugiarto, *Stalking Ala Milenial Di Era Digital*, (Guepedia, 2021), hlm. 71.

²⁴ Fine Reffiane, Dkk, *Pembelajaran Ipa Dimasa Pandemi Covid-19 Berbasis Kearifan Lokal Wirausahaan Para Cendekia Muda*, (Pekalongan: Nasya Expanding Management, 2022), hlm. 34.

H. Sistematika Penulisan Skripsi

Secara garis besar sistem penulisan skripsi ini meliputi tiga bagian penting, yaitu pertama bagian awal, kedua bagian inti, dan yang ketiga adalah bagian akhir. Sistematika penulisan dalam penelitian pengelolaan Makam Syekh Maulana Syamsudin di Desa Sugihwaras Kecamatan Pernalang Kabupaten Pernalang sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Bagian awal dalam sistematika penulisan skripsi dimulai dari halaman sampul sampai pada bagian sebelum bab 1 pendahuluan, yaitu sampul luar, halaman judul disebut juga dengan sampul dalam, halaman surat pernyataan yang menyatakan bahwa dalam proses pengerjaannya skripsi ini adalah asli karya sendiri, halaman surat nota pembimbing yang berisi persetujuan dari pembimbing pengujian skripsi, halaman surat pengesahan yang ditanda tangani oleh penguji skripsi, halaman persembahan, halaman moto, halaman abstrak, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar tabel, dan halaman daftar gambar.

2. Bagian Inti

Bagian inti ini menjadi bagian utama dari penulisan skripsi, pada bagian inti terdapat beberapa sub bab yang menjadi pokok pembahasan penelitian, yaitu: bab pendahuluan, bab tinjauan penelitian, bab analisis data penelitian yang sudah diperoleh, dan ban kesimpulan serta saran

dari penelitian yang sudah dilakukan. Pada bagian inti meliputi bab I sampai bab V, yaitu:

BAB I Pendahuluan

Pada bab pendahuluan ini membahas mengenai hal berikut: apa yang melatar belakangi pemilihan judul dalam penelitian ini, rumusan masalah berisi mengenai pertanyaan-pertanyaan terkait topik apa yang akan dibahas di dalam penulisan penelitian skripsi ini, tujuan serta manfaat dari dilakukannya penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan skripsi manajemen pengelolaan wisata ziarah Makam Syekh Maulana Syamsudin.

BAB II Landasan Teori

Pada bab landasan teori ini yang membahas mengenai: deskripsi teori, penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian manajemen pengelolaan Makam Syekh Maulana Syamsudin, dan kerangka berfikir.

BAB III Manajemen pengelolaan wisata Ziarah Pada Makam syekh Maulana Syamsudin desa Sugihwaras Kecamatan pemalang kabupaten Pemalang.

Pada ketiga ini ini akan membahas mengenai gambaran umum Makam Syekh Maulana Syamsudin berupa: sejarah, profil lembaga penelitian yaitu Makam Syekh Maulana Syamsudin, biografi tokoh Syekh Maulana Syamsudin.

BAB IV Analisis Teori Komponen Wisata dan Fungsi Manajemen dalam pengelolaan Makam Syekh Maulana Syamsudin Desa Sugihwaras kabupaten Pematang.

Pada bab analisis ini akan dibahas mengenai: penafsiran serta pemaknaan semua data yang sudah diperoleh terhadap teori komponen wisata dan teori fungsi manajemen berupa jawaban jawaban atas pertanyaan pada rumusan masalah.

BAB V Penutup

Pada bab penutup akan dibahas mengenai: kesimpulan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan dan saran terhadap pengelolaan wisata ziarah pada makam Syekh Maulana Syamsudin.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir dalam penulisan skripsi ini meliputi daftar pustaka serta lampiran-lampiran. Lampiran-lampiran dalam kripsi ini meliputi:

- a) Daftar riwayat hidup peneliti
- b) Surat pengantar atau surat izin penelitian
- c) Panduan wawancara atau observasi.
- d) Data penelitian seperti data mentah, hasil dari kegiatan observasi, serta tabel kategori.
- e) Dokumentasi yang relevan.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian pada bab satu samapai bab empat yang sudah membahas mengenai manajemen pengelolaan Wisata dan Ziarah pada Makam Syekh Maulana Syamsudin Kabupaten Pematang, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Konsep manajemen pengelolaan Makam Syekh Maulana Syamsudin melalui tahapan perencanaan, bahwa pihak Yayasan Syekh Maulana Syamsudin melakukan proses perencanaan dengan melaksanakan rapat sebelum ditentukannya program kerja serta kegiatan bersama pengurus serta pengelola Makam Syekh Maulana Syamsudin Kabupaten Pematang. Tahapan yang ke dua adalah pengorganisasian, dalam tahap ini untuk mempermudah pengelolaan Objek Wisata dan Ziarah Yayasan Makam Syekh Maulana Syamsuddin maka dibentuknya struktur kepengurusan dalam berjalannya pengelolaan aktivitas Makam Syekh Maulana Syamsudin. Kemudian dilaksanakannya proses pelaksanaan dalam manajemen pengelolaan Makam Syekh Maulana Syamsudin dilaksanakan berdasarkan tugas dan kewajiban yang diperoleh masing-masing anggota. Tahapan terakhir adalah tahap Pengawasan internal dan pengawasan eksternal diberlakukan dalam manajemen pengelolaan Makam Syekh Maulana Syamsudi

2. Implementasi konsep manajemen pengelolaan Wisata dan Ziarah pada Makam Syekh Maulana Syamsudin Kabupaten Pemalang adalah pengelolaan yang dilaksanakan oleh pihak Yayasan Makam Syekh Maulana Syamsudin tanpa campur tangan dari pemerintah daerah, dalam pengelolaannya pihak yayasan menerapkan teori komponen wisata (*Attraction* atau daya tarik wisata, *Accesssibility* atau aksesibilitas, *Amenity* atau fasilitas penunjang, *Anciliary* atau organisasi dan kelembagaan pendukung) dan teori fungsi manajemen (*Planning* atau perencanaan, *Organizing* atau organisasi, *Actuating* atau pelaksanaan, *Controlling* atau pengawasan). Kedua konsep teori tersebut dalam manajemen pengelolaan Makam Syekh Maulana Syamsudin dilaksanakan dengan saling berkesinambungan, saling ketergantungan, dan saling mendukung antara satu teori dengan teori yang lain.

B. SARAN

Terdapat beberapa saran dari penulis terhadap pengelolaan Makam Syekh Maulana Syamsudin Kabupaten Pemalang sebagai berikut:

1. Terhadap pihak-pihak pengurus, pengelola, dan semua jajaran Yayasan Makam Syekh Maulana Syamsudin Kabupaten Pemalang, alangkah lebih baik antar semua komponen kepengurusan yang terlibat dalam manajemen pengelolaan untuk dapat selalu meningkatkan kekompakan dan kesolidan dengan semua anggota kepengurusan Yayasan Syekh Maulana Syamsudin Kabupaten Pemalang dengan tujuan agar terbentuknya sebuah organisasi kondusif.

2. Terhadap pihak pengelola Yayasan Syekh Maulana Syamsudin Kabupaten Pemalang untuk selalu meningkatkan sarana dan prasarana yang ada di ojek wisata dan ziarah Makam Syekh Maulana Syamsudin Kabupaten Pemalang sehingga para peziarah lebih merasa aman dan nyaman.
3. Terhadap semua masyarakat yang bertempat tinggal di wilayah sekitar Makam Syekh Maulana Syamsudin Kabupaten Pemalang, untuk dapat memberikan mendukung dengan cara menghadiri dan meramaikan semua kegiatan rutin yang diselenggarakan oleh pihak Yayasan Syekh Maulana Syamsudin Kabupaten Pemalang, agar kegiatan serupa dapat diikuti masyarakat lain agar semakin meningkatkan jiwa religiusnya.
4. Terhadap pemerintah Kabupaten Pemalang agar dapat menjalin kerja sama dengan pihak pengelola Yayasan Syekh Maulana Syamsudin
5. Kabupaten Pemalang agar dapat semakin maju dan berkembang ke arah yang lebih baik lagi, baik pengembangan-pengembangan fisik dan perkembangan-perkembangan non fisik, hal ini dapat dilakukan dengan terjalinnya kerjasama antara pihak pemerintah dengan yayasan berupa pemberian anggaran atau sejumlah dana dalam guna manajemen pengelolaan Makam Syekh Maulana Syamsudin Kabupaten Pemalang ataupun dengan menambah fasilitas-fasilitas fisik pendukung lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Arjana, I Gusti Bagus. 2021. *Geografi Pariwisata dan Ekonomi Kreatif*, (Jakarta: Igusti Bagus Arjana).
- Aditama, Roni Angger. 2021. *Pengatur Manajemen Teori dan Aplikasi*, (Kepanjen: AE Publising).
- Aliyah, Istijabatul, Galing Yunanda, Rara Sugiarti. 2020. *Desa Isata Berwawasan Ekobudaya: Kawasan Wisata Industri Lurik*, (Yayasan KIIta Menulis).
- Anggarawati, Sari, dkk. 2022. *Kepariwisataaan*, (Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi).
- Angin, Laurensia M Perangin, Yoshephine Edwina. 2022. *Implementasi dan manajemen pangelolaan kelas dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di Kelas*. (Ponorogo Uwass Inspirasi Indonesi)
- Asmoro, Agung Yoga dan Thamrin Bhiwana Bachri. 2021. *Cintaka Pariwisata: Sekumpulan Gagasan untuk Pariwisata Indonesia* (Malang: Madza Media).
- Assegaf, Muhdor Ahmad. 2018. *Syaikh Maulana Syamsuddin (Raden Syarif Hasan Syamsuddin Jogo Segoro/Mbah Kramat)*, (Pemalang: Yayasan Makam Syaikh Maulana Syamsuddin).
- Bungin, Burhan. 2017. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunokasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu Ilmu Sosial Lainnya*. (Jakarta: Fajar Interpratama Mandiri,).

- Fauzi, Alex Haris. 2017. *Pantai Syariah Pulau Santen: Karakteristik Wisatawan dan Faktor Pengaruhnya*, (Banyuwangi: LPPM Institut Agama Islam Ibrahimy Genteng Banyuwangi).
- Harto, Budi, Rahmat Joko Nugroho, dkk. 2021. *Dasar Manajemen Bisnis*, (Yayasan Cendekia Mulia Mandiri).
- Made, I Suiastha Amerta. 2019. *Pengembangan Pariwisata Alternatif*, (Surabaya: Scopindo Media Pustaka).
- Maghfiroh, Maliatul. 2021. *Tradisi Mamaca Di Kabupaten Sampang (Perspektif Sosio Religius)*, (Redaksi Duta Media).
- Maulidah, Silviana. 2012. *Pengantar Manajemen Agribisnis*, (Malang: Universitas Brawijaya Press, 2012)
- Moelong, Lexy J. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya).
- Muhfizar, Suryanto, Andria Ningsih, dkk. 2021. *Pengantar Manajemen (Konsep dan Teori)*, (Bandung: Media Sains Indonesia).
- Nugroho, Dian Ari. 2017. *Pengantar Manajemen untuk Organisasi, Bisnis, dan Nirlaba*, (Malang: UB Press).
- Prasetyo, Ari. 2021. *Pengantar Manajemen Islami*. (Airlangga University Press)
- Priyanto, Sabda Elisa, Kadek Wiweka, Ferhadius Endi, dkk. 2022 *Pengantar Ilmu Pariwisata*, (Riau: Dotplus Publisher).
- Ramadhan, Muhammad. 2021. *Metode Penelitian*. (Surabaya: cipta media nusantara).

- Revida, Erika, sherly Gaspresz. 2020. Pengantar Pariwisata. (Yayasan Kita Menulis).
- Rukiah, Ity, Zakiyah Ulfah. 2020. *Pengembangan Manajemen Organisasi (Penerapan Fungsi-fungsi Manajemen pada Ikatan Guru Raudhatul Athfal)*, (Palembang: Bening Media Publising).
- Ruyatnasih, Yaya, Liya Megawati. 2018. *Pengantar Manajemen Teori, Fungsi, dan Kasus*. (Yogyakarta: CV. Absolute Media).
- Sabahan, Puput Erwandi. 2020. *Desa Wisata Temajuk: Pesona di Ujung Negeri*. (Jawa Barat: CV. Adanu Abimata).
- Sabrina, R., Sri Shindi Indira, Sri Hartanti, dkk. 2020. *Implementasi Desa Inovasi Berbasis Pengembangan Mangrove*, (Medan: Umsu Press).
- Salimuddin, Rajabagus. 2020. skripsi: "*Manajemen Wisata Religi Sunan Gunung Jati Desa Astana Kecamatan Gunung Jati Kabupaten Cirebon*", (Purwokerto: IAIN Purwokerto).
- Sandi, Ahmad. 2021. Skripsi: "*Pengelolaan Objek Wisata Religi Makam Tuan Guru Syekh Abdurrahman Siddiq Desa Teluk Dalam Kecamatan Kuindra Kabupaten Indragiri Hilir Pada Masa Pandemi Covid-19*". (Riau: UIN Sultan Syarif Kasim).
- Sarimin, dan Syarul .2021. *Pengelolaan Pengajaran*, (Yogyakarta: CV Budi Utomo).
- Sholehuddin, M. Sugeng, Afith Akhwanudin, Uswatun Khasanah. 2018. *Pengelolaan Kinerja Dosen dan Budaya Akademik*, (Pekalongan: Penerbit NEM).

- Siregar, Edison. 2021. *Pengantar Manajemen dan Bisnis*, (Bandung: Widina Bhakti Persada).
- Sudrajat, Usep dan suwaji, *Ekonomi Manajerial*, (Yogyakarta: Budi Utomo, 2012), hlm 3
- Sugiyanto. 2020. *Skema Inovatif Model Pembangunan Kampung Tematik*, (Yogyakarta: CV. Budi Utama).
- Sugiarto, Eko. 2021. *Dinamika Pariwisata di Bumi Ruwa Jurai*. (Penerbit NEM).
- Sulistiyadi, Yohanes, Fauzi Eddyono, Derinta Entas. 2019. *Priwisata Berkelanjutan dalam Perspektif Pariwisata Budaya di Taman Hutan Raya Banten*, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia).
- Suryani Yulie & Vina Kumala. 2021. “Magnet Wisata Religi Sebagai Perkembangan Ekonomi Masyarakat Di Kurai Taji Kabupaten Padang Pariaman”, *Jurnal Inovasi Penelitian* Vol.2 No.1.
- Sutadji, Eddy, Riana Nurmalsari, Annisau Nafiah. 2020. *Dinamika Pengembangan Destinasi Wisata Berbasis Masyarakat Era 4.0*, (Malang: Media Nusa Creative).
- Tarjo. 2021. *Metode Penellitian Administrasi*, (Banda Aceh: Syiah Kuala University Press).
- Tumanggor, Amiruddin, James Ronald Tambunan, Pandapotan Simatupang.2021. *Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: K-Media).
- Ummah, Athik Hidayatul. 2021. *Manajemen Industri Media Masa*. (Banda Aceh: Syiah Kuala University Press).

- Usman, Husaini. 2022. *Manajemen teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*. (Jakarta Timur: PT. Bumi Aksara)
- Utama, I Gusti Bagus Rai dan I Wayan Ruspindi Junaedi. 2018. *Membangun Wisata Dari Desa: Desa Wisata Blimbingsari Jembrana Bali Usaha Transformasi Ekonomi*. (Yogyakarta: CV. Budi Utama).
- Yudiono K.S. 2008. *Cerita rakyat dari Pemalang (Jawa Tengah)*, (Semarang: Grasindo)
- Widagdo, Ridwan, Sri Rokhlinasari. 2017. "Dampak Keberadaan Pariwisata Religi terhadap Perkembangan Ekonomi Masyarakat Cirebon", *Jurnal Al-Amwal*, Volume 9, No. 1.
- Widyati, Anita Tri, Romula Adiono. 2020. *Manajemen Koleksi: Collection Management*. (Malang: UB Press)
- Wijaya, Aksin dkk, *Berislam di Jalur Tengah*, (Yogyakarta: IRCiSoD).
- Wirawan, Aditya, dkk. 2022. *Bunga Abadi: Membangun Jembatan Emas*, (Bandung: Media Sains Indonesia).
- Zaelani Anton. 2015. *Naskah Asaling Sembahyang: Ajaran Islam dalam Bingkai Budaya Jawa*. (Serang: Penerbit A-Empat).